

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan dan analisa laboratorium maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan pengelolaan yang dilakukan di Kenagarian Lubuk Besar dan Alahan Nan Tigo untuk perkebunan kelapa sawi yang mana pengelolaan yang dilakukan di Kenagarian Lubuk Besar melakukan penyiangan sebanyak 4 kali dan di Alahan Nan Tigo 6 kali dalam satu tahun.
2. PH tanah di Kenagarian Lubuk Besar dan Kenagarian Alahan Nan Tigo yang mempengaruhi PH tanah pada perkebunan kelapa sawit di kenagarian lubuk besar adalah  $H_2O$  sebesar 4,25 dan di kenagarian Alahan Nan Tigo adalah 4,8 artinya di kedua kenagarian ini yang paling mempengaruhi PH tanah untuk perkebunan kelapa sawit adalah  $H_2O$  yang mana Kenagarian Lubuk Besar dan Kenagarian Alahan Nan Tigo termasuk kedalam kategori tanah bersifat asam.
3. Jenis tanah di Kenagarian Lubuk Besar dan Kenagarian Alahan Nan Tigo yang dominan jenis tanah untuk perkebunan kelapa sawit di kenagarian lubuk besar adalah jenis tanah liat (podsolik merah kuning) dan tanah kadar air  $H_2O$  yaitu (Hidrosol) dengan persentase 74,26% sedangkan di Kenagarian Alahan Nan Tigo yang jenis tanah liat (podsolik merah kuning) dan tanah kadar air  $H_2O$  yaitu (Hidrosol) 66,06% artinya di kedua kenagarian ini yang paling dominan jenis tanah untuk perkebunan kelapa sawit adalah jenis tanah liat (podsolik merah kuning).

4. Tekstur tanah di Kenagarian Lubuk Besar dan Kenagarian Alahan Nan Tigo, yang didapat hasil penelitian tekstur tanah pada perkebunan kelapa sawit di kenagarian lubuk besar dan kenagarian Alahan Nan Tigo adalah tekstur tanah dengan kandungan pasir, debu dan liat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ddikemukakan diaatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis berharap kepada petani kelapa sawit agar memperhatikan cara pengelolaan, PH tanah, jenis tanah dan tekstur tanah yang baik untuk tanaman kelapa sawit karena dapat mempengaruhi kesuburan tanaman kelapa sawit maka akan berakibat pada hasil produksinya dan meningkatkan pengetahuan mereka dengan mencari lebih lanjut informasi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit.
2. Pemerintah daerah, agar dapat memberikan informasi tentang budi daya tanaman kelapa sawit dalam upaya membantu perekonomian petani sawit.
3. Diharapkan pada peneliti lanjutan untuk melihat faktor yang menyebabkan menurunnya produksi kelapa sawit.